

ABSTRAK

Carina Tricahyani. 2021. “Kemas Ulang Informasi Ragam Hewan di Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 06 Pasar Ambacang”. *Makalah*. Program Studi Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Kemas ulang informasi dibuat untuk memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan sumber informasi yang siap dipakai. Informasi yang dikemas dengan subjek dan objek sesuai dengan kebutuhan pengguna, salah satunya tentang hewan. Namun informasi bahwa koleksi terkait dengan hewan sangat minim dan sekolah membutuhkan koleksi mutakhir dan lengkap khususnya membahas hewan-hewan yang ada di lingkungan sekitar kita untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu membutuhkan media pembelajaran tentang hewan di lingkungan sekitar berbentuk kemas ulang informasi. Makalah ini melaporkan hasil terkait ketersediaan koleksi mengenai hewan-hewan di SD Negeri 06 Pasar Ambacang dan proses pembuatan kemas ulang informasi ragam hewan di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini menggunakan penelitian deskriptif. Tujuan penulisan makalah ini untuk mendeskripsikan ketersediaan koleksi mengenai hewan-hewan di SD Negeri 06 Pasar Ambacang dan proses pembuatan kemas ulang informasi ragam hewan di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran di SD Negeri 06 Pasar Ambacang.

Hasil penulisan dalam Kemas Ulang Informasi Ragam Hewan di Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 06 Pasar Ambacang, yaitu ketersediaan informasi koleksi yang ada di SD Negeri 06 Pasar Ambacang jalan Dr. Moh. Hatta, kelurahan pasar ambacang, kecamatan kurANJI, Sumatera Barat cukup banyak, tetapi koleksi mengenai hewan-hewan yang ada di SD Negeri 06 Pasar Ambacang minim hanya ada 5 judul, dengan total eksemplar 32 koleksi. Dan proses pembuatan kemas ulang informasi ragam hewan di lingkungan sekitar ini proses yang harus penulis lakukan antara lain: (1) menentukan topik dan jenis pengemasan didapatkan dari hasil observasi dan wawancara awal di SD tersebut; (2) mengumpulkan informasi dari observasi dan wawancara, penelusuran bacaan, dan pencarian gambar; (3) menganalisis bacaan dengan menyeleksi dan meringkas sesuai dengan topik; (4) mengemas informasi mulai dari pembuatan sampul, kata pengantar, daftar isi, isi pada produk baik gambar maupun informasinya, indeks, penutup, daftar pustaka, dan sumber gambar; (5) mengadakan produk sesuai kebutuhannya; (6) evaluasi produk terdiri dari validasi dari bahasa, tampilan, isi, dan uji coba produk kemas ulang.